

WAWANCARA

Tempat : MV. Shanthi Indah

Narasumber : Wahyu Budiman (*Chief Officer*), Sahabat (ABK)

Wawancara sebagai metode pengumpul data, menghendaki adanya komunikasi - komunikasi langsung antara peneliti dengan sasaran penelitian yaitu Mualim I Ddan ABK di MV. Shanthi Indah.

A. Hasil wawancara dengan Mualim I Wahyu Budiman (*Chief Officer*) (pada tanggal 17 Januari 2017).

1. Kendala-kendala apakah yang menghambat terlaksanannya prosedur keselamatan yang berkaitan dengan alat keselamatan di MV. Shanthi Indah?

Jawab:

Kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan prosedur keselamatan yang berkaitan dengan alat pelindung diri adalah **kurangnya kesadaran** dari masing-masing individu.

2. Apakah pelanggaran dari prosedur masih sering dilakukan di lapangan?

Jawab:

Pelanggaran prosedur keselamatan berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri **masih sering terjadi** seperti yang anda lihat di lapangan.

3. Apakah ABK sudah diberikan sanksi-sanksi tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku?

Jawab:

Selama ini **belum ada sanksi tegas** yang diberikan biasanya hanya berupa teguran.

4. Apakah *Chief* mengetahui penyebab mengapa pekerja lapangan tidak mengenakan alat pelindung diri secara lengkap?

Jawab:

Saya rasa mereka tidak mengenakan alat pelindung diri dengan lengkap dikarenakan oleh beberapa faktor, misalnya: **kurang sadar** akan pentingnya alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, **alat pelindung diri** mereka **sudah rusak/hilang** tetapi tidak melapor dan ada juga anggapan dari para pekerja bahwa mereka **kurang nyaman** untuk melaksanakan kerja apabila mengenakan alat pelindung diri secara lengkap.

5. Apakah maksud dari kurang nyaman apabila mengenakan alat pelindung diri secara lengkap pada saat melakukan kerja?

Jawab:

Maksudnya adalah mereka **sudah terbiasa bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri secara lengkap** sehingga untuk melaksanakan hal tersebut masih memberatkan.

6. Apakah sudah diberikan penjelasan tentang kegunaan dari tiap-tiap alat pelindung diri pada saat kerja?

Jawab:

Menurut saya, pekerja **sudah mengetahui** hal tersebut sebelum pelaksanaan kerja.

B. Hasil wawancara dengan ABK Bp. Sahabat (pada tanggal 17 Januari 2017).

1. Apakah anda mendapat alat-alat pelindung diri untuk bekerja dari perusahaan?

Jawab:

Ya, kami sudah **mendapatkan** alat pelindung diri lengkap.

2. Mengapa bapak melakukan kerja disini tetapi tidak mengenakan alat pelindung diri seperti helm, kaca mata pelindung dan sarung tangan ?

Jawab:

Karena alat pelindung diri saya **sudah rusak** dan **saya lebih nyaman jika tidak menggunakan** karena sudah terbiasa.

3. Apakah anda segera **melaporkan** apabila terjadi kerusakan alat pelindung diri anda?

Jawab:

Tidak, karena kita juga yang harus **membeli** untuk mengganti peralatan tersebut. Selain itu apabila melapor **alat pelindung diri pengganti terlambat datang**.

4. Apakah bapak sadar akan bahaya yang diakibatkan dari pekerjaan bapak (kerja harian kapal)?

Jawab:

Saya tahu tetapi asalkan kita berhati-hati bahaya dapat dicegah.

5. Apakah bapak pernah mengalami kecelakaan kerja disini?

Jawab:

Kecelakaan ringan pernah terjadi seperti tangan tergesek tali, **kecelakaan serius belum pernah terjadi.**

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan kendala-kendala yang menghambat terlaksananya prosedur keselamatan kerja yang berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri di MV. Shanthi Indah:

1. Faktor manusia

- 1). Kebiasaan pekerja yang belum sesuai prosedur keselamatan kerja yang berkaitan dengan alat pelindung diri.
- 2). Kurang kesadaran akan pentingnya alat keselamatan yang berkaitan dengan alat pelindung diri dan tidak segera melapor apabila terjadi kerusakan/kehilangan .

2. Faktor alat

- 1). Belum ada jaminan penggantian alat pelindung diri dari perusahaan apabila terjadi kerusakan/kehilangan.
- 2). Keterlambatan alat pelindung diri yang diorder pekerja.